

## BAB 6

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai distribusi frekuensi katarak komplikata di Rumah Sakit Khusus Mata Padang Eye Center periode Januari 2018-Juni 2019 menyimpulkan:

1. Pasien katarak komplikata terbanyak adalah kelompok usia 56-65 tahun dan pasien berjenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada pasien berjenis kelamin perempuan.
2. Penyebab terbanyak katarak komplikata adalah pasca operasi, yaitu pasca operasi vitrektomi.
3. Morfologi kekeruhan lensa katarak komplikata yang terbanyak adalah kekeruhan total (kekeruhan nuklearis dan subkapsular posterior).
4. Kasus katarak komplikata yang dioperasi katarak berdasarkan lateralitas mata lebih banyak pada mata kanan.
5. Teknik operasi yang dilakukan sebagai tatalaksana katarak komplikata adalah fakoemulsifikasi dengan pemasangan IOL.
6. Pada satu minggu post operasi, hampir sebagian besar pasien mengalami perbaikan atau kemajuan visus. Terdapat 1 pasien yang mencapai penglihatan normal, terjadi peningkatan presentase kategori penglihatan sedang dan penurunan presentase kategori *blindness*. Pada satu bulan post operasi, terjadi peningkatan presentase pasien yang mencapai penglihatan normal dan kategori penglihatan sedang, terjadi penurunan presentase pasien pada visus kategori gangguan penglihatan berat dan *blindness*. Dibandingkan dengan visus pre operasi, artinya hampir sebagian besar pasien yang menjalani operasi katarak mengalami perbaikan visus.

#### 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah:

**Fakultas Kedokteran Universitas Andalas**

1. Bagi Pendidikan Kedokteran

- a. Penelitian lebih lanjut untuk menganalisis hubungan penyebab katarak komplikata dengan morfologi kekeruhan lensa.
- b. Penelitian lebih lanjut untuk menganalisis perbedaan tingkat keberhasilan berbagai teknik operasi katarak komplikata.
- c. Penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor mempengaruhi perbaikan visus post operasi pasien katarak komplikata.

2. Bagi Instansi Kesehatan

Memberikan edukasi tentang katarak komplikata, terutama kepada pasien yang berisiko mengalaminya, seperti pasien yang telah menjalankan operasi vitrektomi, penderita uveitis, glaukoma, dan lain-lain.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai katarak komplikata, penyakit yang berisiko dapat berkomplikasi menjadi katarak komplikata, serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan mata agar terhindar dari berbagai penyakit mata.

